

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dengan berbagai kebutuhan masing-masingnya, menyebabkan terjadinya pola pergerakan dari penduduk itu sendiri. Hal ini juga menyebabkan meningkatnya aktivitas perjalanan penduduk dan hal yang menunjang perjalanan tersebut. Transportasi merupakan hal penunjang yang saat ini muncul dengan berbagai macam moda dan membuat penduduk harus melakukan pemilihan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dari waktu ke waktu, kebutuhan terhadap moda transportasi terus terjadi peningkatan yang mendorong penyediaan kebutuhan transportasi dengan baik terutama untuk angkutan umum. Banyak alasan yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam menentukan pilihan moda transportasi, yaitu berdasarkan keuntungan dan kerugian dari setiap moda transportasi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi adalah kenyamanan, pelayanan dan keamanan yang dirasakan oleh pelaku perjalanan. Dengan berbagai alasan tadi menciptakan daya saing antar setiap moda terutama pada angkutan umum, seperti moda kereta api Padang-Pariaman (Oktaviani,2015).

Kota Pariaman adalah kota yang memiliki daya tarik dalam bidang pariwisata. Dengan adanya objek wisata seperti beberapa pulau dan pantai yang indah membuat Kota Pariaman menjadi alasan seseorang untuk melakukan perjalanan kesana. Begitu juga dengan kota Padang

yang merupakan pusat perekonomian, pendidikan, industri, dan pariwisata. Hal ini menjadi beberapa alasan terbentuknya interaksi antar masyarakat di kota Padang dan kota Pariaman.

Dengan dioperasikannya Kereta Api (KA) Padang-Pariaman menjadi salah satu penanganan dalam melayani kebutuhan transportasi bagi orang-orang yang sering melakukan perjalanan antara Kota Padang-Pariaman. Apabila dilihat dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh kereta api, membuat kereta api menjadi pilihan favorit bagi sebagian besar orang yang menggunakan transportasi umum. Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh kereta api adalah keselamatan dalam perjalanan lebih terjamin karena sedikitnya angka kecelakaan kereta api ini (Umami,2016).

Bus merupakan angkutan umum yang menjadi andalan di kota-kota besar maupun kota kecil. Hal ini dikarenakan bus dapat mengangkut penumpang dalam jumlah yang besar dan dalam pengadaannya pun tidak sulit. Namun, dengan keunggulan yang dimiliki oleh kereta api lebih banyak daripada bus membuat pengguna bus menjadi berkurang. Walaupun demikian, tidak sedikit pula masyarakat yang masih menjadikan bus pilihan utama. Untuk mengetahui alasan masyarakat yang masih memilih bus daripada kereta api, maka diperlukan suatu studi yang melibatkan langsung penumpang kereta api dan penumpang bus untuk dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja kereta api dan bus menurut persepsi penumpang.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi karakteristik pengguna harian KA dan Bus Padang-Pariaman
2. Mengidentifikasi faktor penyebab pengguna bus tidak menggunakan KA
3. Membuat model utilitas pemilihan moda

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan kebijakan bagi Dinas Perhubungan dan PT KAI serta pihak lain yang terlibat dalam pengoperasian Kereta Api Padang Pariaman.

## 1.3 Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada fasilitas dan pelayanan Kereta Api dan Bus.
2. Responden merupakan pengguna jasa Kereta Api yang berada di Stasiun Kereta Api Padang dan pengguna jasa Bus Padang.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data hasil survey kuisioner yang dibagikan kepada responden.